

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 BULUKUMBA

Ella Sugari¹, Sirajuddin Saleh², Rudi Salam³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan kelas dan prestasi belajar serta pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bulukumba. Maka dari itu, untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, angket, wawancara serta dokumentasi dengan jumlah populasi sebanyak 138 orang dan sampel sebanyak 69 orang. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dengan menggunakan persentase dan untuk teknik analisis statistik inferensial menggunakan uji normalitas data, analisis korelasi *product moment*, dan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas tergolong dalam kategori sangat baik ditinjau dari indikator : 1) kehangatan dan keantusiasan, 2) tantangan, 3) bervariasi, 4) keluwesan, 5) penekanan pada hal-hal yang positif, 6) penanaman disiplin diri. Untuk prestasi belajar tergolong dalam kategori baik yang ditinjau dari nilai raport siswa. Dari hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bulukumba. Hal ini dilihat dari hasil analisis data yang dilakukan, dengan r hitung adalah 0,238 dan r tabel adalah 0,233 pada taraf signifikan 5 persen yang berarti tingkat pengaruhnya tergolong dalam kategori sedang.

Kata Kunci : Pengelolaan Kelas, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting bagi semua manusia, karena manusia lahir dalam keadaan yang tidak mempunyai apa-apa dan tidak tahu sesuatu apapun. Dengan pendidikanlah manusia dapat memiliki kemampuan pengetahuan dan juga kepribadian yang akan selalu berkembang. Pendidikan berfungsi untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal secara sistematis harus merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Dengan berbagai kesempatan belajar itu, pertumbuhan dan perkembangan siswa diarahkan dan didorong ke pencapaian tujuan yang dicita-citakan.

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Sifatnya mutlak, baik dalam kehidupan seseorang, keluarga, maupun bangsa dan negara. Maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan bangsa itu. Mengingat pentingnya bagi kehidupan, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Untuk melaksanakan pendidikan harus dimulai dengan pengadaan tenaga pendidikan sampai pada usaha peningkatan mutu tenaga kependidikan. Kemampuan guru sebagai tenaga kependidikan, baik secara personal, sosial maupun profesional, harus benar-benar dipikirkan karena pada dasarnya guru sebagai tenaga kependidikan merupakan

tenaga lapangan yang langsung melaksanakan kependidikan dan sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan. Dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan dapat mencapai sasaran sesuai dengan tujuan apabila kelas dapat diciptakan sehingga menguntungkan dan menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Pengelolaan kelas selain mempunyai peranan yang penting bagi terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan pengelolaan kelas juga mempunyai fungsi dan tujuan.

Menurut Arikunto dalam Djamarah menyatakan bahwa:

Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan pembelajaran yang dimaksud untuk mencapai kondisi yang kondusif dan optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan pembelajaran seperti yang diharapkan.¹

Pada prinsipnya bahwa pengelolaan kelas berfungsi untuk bagaimana siswa mau belajar dengan sungguh-sungguh. dan yang paling nyata adalah bagaimana penataan kelas itu sesuai dengan harapan siswa, ketika penataan itu menyenangkan dan membuat siswa termotivasi untuk belajar maka disinilah penataan itu perlu terus untuk dikembangkan. Kurangnya pengelolaan kelas yang baik dapat mengakibatkan kurangnya motivasi belajar pada siswa sehingga mempengaruhi rendahnya prestasi belajar pada siswa tersebut. Dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan Nasional pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional berupaya mengadakan perbaikan dan pembaharuan sistem pendidikan di Indonesia, yaitu dalam bentuk pembaharuan kurikulum, penataan guru, peningkatan manajemen pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana pendidikan. Dengan pembaharuan ini diharapkan dapat menghasilkan manusia yang kreatif yang sesuai dengan tuntutan zaman yang pada akhirnya mutu pendidikan di Indonesia meningkat. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang optimal.

Berdasarkan hasil pra penelitian atau observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 1 Bulukumba pada bulan Januari, menunjukkan bahwa pengelolaan kelas belum terlihat optimal, sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari pengelolaan kelas yang kurang optimal seperti: banyaknya siswa yang kurang berpartisipasi dalam proses belajar mengajar seperti siswa yang kurang aktif dan tidak memberikan pertanyaan, rendahnya kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar diantaranya rendahnya kemampuan dalam mengelola kelas, siswa yang ribut sehingga mengganggu konsentrasi siswa lain dan mengganggu proses pembelajaran, sehingga prestasi belajar siswa belum menunjukkan hasil yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dan mengkaji secara lebih mendalam tentang **Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar siswa Kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Bulukumba.**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menunjukkan pengaruh variabel X Terhadap variabel Y. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi, karena penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel. Untuk mengetahui

¹Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.2006. h.177

besar atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Penelitian ini pada dasarnya akan mengkaji hipotesis dan mengadakan interpretasi pengaruh variabel independen pengelolaan kelas terhadap variabel dependen prestasi belajar. Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini, digunakan angket berskala *Likert* yang akan diisi oleh responden sesuai dengan indikator variabel.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran kelas X,XI,XII, sebanyak 138, oleh karena itu peneliti mengambil sampel 50% dari populasi, dengan menggunakan *Teknik Random Sampling*, teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogeny dan berstrata secara proporsional, sehingga menghasilkan jumlah sampel yang diteliti adalah 69 orang dalam 3 angkatan yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 57orang perempuan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi serta angket yang terdiri atas 15 butir soal. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan asumsi dasar yaitu uji normalitas dan uji linearitas, serta dalam pengujian hipotesis akan digunakan analisis *regresi linear sederhana*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis data dalam penelitian ini digunakan dan bantuan SPSS statistik 23. Variabel X dan variabel Y dalam penelitian diperoleh dari pembagian angket, dengan hasil sebagai berikut:

Analisis Statisti Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Data Per Indikator Variabel Pengelolaan Kelas (X)

Indikator	n	N	%	Kategori
Kehangatan dan Keantusiasan	583	690	84.49	SangatBaik
Tantangan	847	1035	81.84	Sangat Baik
Bervariasi	1081	1380	78.33	Baik
Keluwesn	557	690	80.72	Sangat Baik
Penekanan pada hal-hal yang positif	598	690	86.67	Sangat Baik
Penanaman disiplin diri	586	690	84.93	Sangat Baik
Total	4252	5175	82.16	Sangat Baik

Selanjutnya, enam indikator pengelolaan kelas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Kehangatan dan Keantusiasan
Kehangatan dan Keantusiasan yang menjadi indikator pengelolaan kelas berada pada kategori sangat baik dengan tingkat persentase 84.49 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa kehangatan dan keantusiasan yang diberikan oleh guru dapat memudahkan terciptanya iklim kelas yang menyenangkan.
- 2) Tantangan
Tantangan menjadi indikator pengelolaan kelas berada pada kategori sangat baik dengan tingkat persentase 81.84 persen. Hal ini menunjukkan bahwa guru menggunakan kata-kata, tindakan atau bahan-bahan yang menantang meningkatkan gairah siswa untuk belajar.
- 3) Bervariasi
Bervariasi menjadi indikator pengelolaan kelas berada pada kategori baik dengan tingkat persentase 78.33 persen. Hal ini menunjukkan bahwa dalam memberikan penjelasan guru memusatkan perhatian peserta didik kepada topik utama pembelajaran.

- 4) Keluwesan
Keluwesan menjadi indikator pengelolaan kelas berada pada kategori sangat baik dengan tingkat persentase 80.72 persen. Hal ini menunjukkan bahwa guru mewaspadai jalannya proses belajar mengajar dan mengamati munculnya gangguan terhadap siswa.
- 5) Penekanan pada hal-hal positif
Penekanan pada hal-hal positif menjadi indikator pengelolaan kelas berada pada kategori sangat baik dengan tingkat persentase 86.67 persen. Hal ini menunjukkan bahwa guru memberikan tekanan pada hal-hal positif dan menghindari hal-hal negatif.
- 6) Penanaman disiplin diri
Penanaman disiplin diri menjadi indikator pengelolaan kelas berada pada kategori sangat baik dengan tingkat persentase 84.93 persen. Hal ini menunjukkan bahwa guru mengembangkan disiplin diri bagi siswa dan mendorong siswa untuk melaksanakan disiplin diri sendiri.

variabel Prestasi belajar siswa (Y) berada pada kategori **Baik** dengan tingkat persentase **77 Persen**.

No	Nama	Kelas	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilairapor
1	AGUNG MAHENRA	X AP 1	2311	72
2	ANDI RILFAYANDI RISKI	X AP 1	2269	71
3	ANDI WULANDARI	X AP 1	2308	72
4	DWI ANANDA	X AP 1	2262	71
5	HASDIANI	X AP 1	2315	72
6	IRA WAHYUNI	X AP 1	2309	72
7	LISMAWATI	X AP 1	2286	71
8	MUHAMMAD ALFARISAN	X AP 1	2351	73
9	NAURA NASYIFA ASKIAH	X AP 1	2304	72
10	NUR AFNA ANTONIA	X AP 1	2276	71
11	NURMILDA	X AP 1	2328	73
12	NURUL AFIFAH ALIMUDDIN	X AP 1	2264	71
13	SASNITA ASDAR	X AP 1	2347	73
14	SATRIO ADHY NUGRAHA	X AP 1	2262	71
15	SUCI AMALIAH	X AP 1	2296	72
16	SURYATI	X AP 1	2309	72
17	WILDAH FAUZIYAH	X AP 1	2278	71
18	WINARNI	X AP 1	2360	74
19	A. MUH. FARID MASSARASA	XI AP 1	2332	73
20	A. MUH. MALFIKRAM AL HILAL	XI AP 1	2274	71
21	ANANDA PUTRI	XI AP 1	2304	72

22	ANDI ASHABUL KAHFI	XI AP 1	2272	71
23	FADEL MUHAMMAD	XI AP 1	2341	73
24	FAIKA NUR	XI AP 1	2271	71
25	FITRATUL AENI	XI AP 1	2328	73
26	JUSNAENI	XI AP 1	2269	71
27	MUTAWADDIAH	XI AP 1	2304	72
28	NUR ANITA	XI AP 1	2319	72
29	NURUL AD'NIN MAKMUR	XI AP 1	2370	74
30	RESKY AMELIA MUSDAR	XI AP 1	2300	72
31	SERUNI INDAH SARI. M	XI AP 1	2262	71
32	ST. NURHASANA	XI AP 1	2319	72
33	WAHYUDI	XI AP 1	2321	73
34	AHMAD ALGIFARI	XII AP 1	2031	78
35	AI SYAH AULIA PUTRI S.	XII AP 1	2096	81
36	ANDI NUR ATIKA	XII AP 1	2099	81
37	INUL ISWAN	XII AP 1	2127	82
38	MAULIDYA TENRI SYAHNA	XII AP 1	2116	81
39	MUH. FADLAN	XII AP 1	2132	82
40	NANI FAJRIANI	XII AP 1	2099	81
41	NUR AZMA	XII AP 1	2086	80
42	NUR OKTAVIANI	XII AP 1	2108	81
43	NUR YAUMUL FITRA	XII AP 1	2106	81
44	NURBAYA	XII AP 1	2061	79
45	NURUL FITRIYA SYAFAAT	XII AP 1	2124	82
46	REZKY AMELIA	XII AP 1	2069	80
47	REZKY AULIA RAHIMA	XII AP 1	2085	80
48	ROIDAH RAFIFATUL MUFLIHUN	XII AP 1	2138	82
49	SAHRUM RAMADANA	XII AP 1	2129	82
50	ULFA KURNIA CITRA	XII AP 1	2091	80
51	WANDI	XII AP 1	2118	81
52	ABBAS AFRIANSYA	XII AP 2	2077	80
53	ANDI QALBI SALSABILA	XII AP 2	2135	82
54	DIKA AGUSTRIANI	XII AP 2	2086	80
55	ESTI WARDANI	XII AP 2	2142	82
56	FAJAR	XII AP 2	2059	79
57	FIRDAYANI SAGITA	XII AP 2	2138	82

58	GUSTIKA RINI	XII AP 2	2081	80
59	KARNILA SARI	XII AP 2	2166	83
60	MIRAWATI	XII AP 2	2144	82
61	NINING ANGRAENI NINGSIH	XII AP 2	2089	80
62	NUR AZIZYA	XII AP 2	2141	82
63	RAHMAT MUAFIQ	XII AP 2	2083	80
64	RISNAWATI	XII AP 2	2139	82
65	TIARA PUTRI UTAMI	XII AP 2	2136	82
66	UNNA REIVAYANTI	XII AP 2	2062	79
67	WIDYA NUGRAHA NINGSIH	XII AP 2	2106	81
68	WIWIK PRATIWI	XII AP 2	2129	82
69	ZASKIA DARAJAT WAHAB	XII AP 2	2135	82
Jumlah			151884	5293.5
Persentase			77%	

Analisis Statistik Inferensial

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

Variabel	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Df	Ket
X : Pengelolaan Kelas	31.435	32.671	21	Normal
Y : Prestasi Belajar Siswa	11.507	72.15	54	Normal

Sumber: Hasil Olah Data Melalui SPSS 23

Dari tabel diatas dilihat bahwa chi kuadrat hitung (X^2_h) variabel pengelolaan kelas sebesar 31.435 lebih kecil dari chi kuadrat tabel (X^2_t) sebesar 32.671 dengan nilai Df 21 sedangkan variabel prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bulukumba nilai chi kuadrat hitungnya 11.507 lebih kecil dari chi kuadrat tabel yaitu 72.15 dengan Df 54. Dari pengujian normalitas tersebut menunjukkan bahwa variabel pengelolaan kelas dan prestasi belajar siswa pada kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bulukumba memenuhi kriteria, data terdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Product Moment dengan Sig 5%

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.238 ^a	.057	.043	101.16879

a. Predictors: (Constant), X1

Sumber : Hasil Analisis Data dengan SPSS 23

Berdasarkan analisis korelasi hasil perhitungan product moment diperoleh hasil korelasi antara pengelolaan kelas (X) dan prestasi belajar siswa (Y) yaitu (r) sebesar 0,238 setelah di konsultasikan pada tabel 3, pedoman interpretasi nilai r pada BAB III yang di kemukakan oleh Sugiyono skor tersebut berada 0,20-0,399 yang memiliki tingkat pengaruh rendah. Koefisien determinasinya yaitu $r^2 = 0,057$ atau 05,7 persen yang berarti pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran sebesar 05,7 persen sedangkan selisihnya 94,3 persen ditemukan diluar variabel pengelolaan kelas.

Untuk mengetahui apakah korelasi hasil perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka dibandingkan dengan nilai r hitung sebesar 0,238 dengan r tabel menggunakan signifikan 5 % dengan responden 69 orang, maka di dapat 0.233 dari hasil yang telah memenuhi persyaratan yaitu r hitung > r tabel, maka hasil yang di peroleh menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan prestasi belajar siswa Kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bulukumba.

Tabel 9. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

	B	F_{hitung}	Sig	T_{hitung}	Sig
Konstanta	1911.843			13.214	.000
		4.029	.049		
Gaya Mengaja Guru	4.679			2.007	.049

Sumber : Hasil Olah Data melalui SPSS 23

Berdasarkan tabel 9 diatas, diperoleh persamaan regresi $\alpha = 1911.843$ dan $b = 4.679$ sehingga persamaan regresi linear yang dihasilkan adalah

$$\hat{Y} = 1911.843 + 4.679X$$

Dengan konstanta sebesar 1911.843 menyatakan bahwa jika tidak ada gaya mengajar guru, maka motivasi belajar siswa sebesar 1911.843. Adapun koefisien regresi sebesar 4.679 menyatakan bahwa setiap meningkatkan pengelolaan kelas maka akan meningkat prestasi belajar siswa sebesar 4.679 begitupun sebaliknya, jika pengelolaan kelas guru menurun, maka prestasi belajar siswa mengalami penurunan sebesar 4.679. jadi tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah. Sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan berbanding terbalik antara variabel (X) dengan variabel (Y).

Dari hasil perhitungan uji F melalui SPSS 23 di peroleh F_{hitung} sebesar 4,029 dengan F_{tabel} (0.05:1:67) sebesar 3,98 yang berarti F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Dengan demikian, di karenakan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh dari variabel pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa sehingga secara langsung hasil pengelolaan data dalam penelitian ini dengan hipotesis yang mengatakan “diduga ada pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bulukumba” dapat diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Bulukumba, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan kelas kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Bulukumba dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan indikator kehangatan dan keantusiasan, tantangan, bervariasi, keluwesan, penekanan pada hal-hal yang positif, penanaman disiplin diri.
2. Prestasi belajar siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Bulukumba dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah nilai raport siswa tahun ajaran 2018/2019.
3. Berdasarkan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Bulukumba dengan tingkat pengaruh sedang, sehingga hipotesis yang menyatakan diduga terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Bulukumba dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.2006. h.177